

## **PENDEKATAN EXTREME VALUE THEORY (EVT) UNTUK PENENTUAN UKURAN RESIKO (NILAI VAR)**

Zainal A Koemadji<sup>1</sup>, Budi Susetyo<sup>2</sup>, dan Bambang Juanda<sup>3</sup>

<sup>1</sup>*Jurusan Pendidikan Matematika FMIPA Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No. 6 Gorontalo 96128, Indonesia  
[koemadji@email.com](mailto:koemadji@email.com)*

<sup>2,3</sup>*Departemen Statistika, FMIPA, Institut Pertanian Bogor, Indonesia*

Extreme Value Theory (EVT) adalah suatu metode untuk menentukan nilai VAR (Value at Risk) dengan mencoba menentukan sebaran dari nilai-nilai atau kejadian-kejadian ekstrim. Metode EVT terdiri atas dua metode yang menggunakan sebaran yang berbeda, yaitu metode Generalized Extreme Value Theory (GEVD) dan Generalized Pareto Distribution (GPD). Nilai VAR sendiri adalah nilai harapan rugi maksimum (maximum expected loss) dari nilai aset atau saham pada suatu periode tertentu dan pada tingkat kepercayaan tertentu. Hasil penelitian dengan menggunakan data perdagangan saham pada Bursa Efek Jakarta (BEJ) menunjukkan bahwa metode GEVD dapat menduga nilai VAR dengan lebih baik dibanding metode GPD.

*Keywords:* Extreme Value Theory, Nilai VAR, GEVD, GPD.